

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa depan asuransi syariah di Indonesia sangatlah cerah. Pertumbuhan ekonomi yang cepat, naiknya tingkat tabungan dan berkembangnya perekonomian kelas menengah menjadi pertanda baik bagi industri asuransi jiwa syariah. Menurut Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), banyak perusahaan asuransi yang memilih untuk membuat unit asuransi syariah daripada membuat perusahaan baru dengan fokus asuransi syariah.

Pada tahun 2012 hanya ada tiga perusahaan asuransi jiwa syariah dan dua asuransi umum syariah. Kini ada 17 unit asuransi jiwa syariah dan 20 unit asuransi umum syariah. Tiga lainnya adalah perusahaan reasuransi syariah atau unit re-asuransi syariah.

Munculnya berbagai lembaga keuangan syariah (bank dan non-bank) menunjukkan kepada kita bahwa masyarakat

semakin percaya pada sistem syariah. Sehubungan dengan lembaga keuangan bank, Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Halim Alamsyah pada acara Seminar Akhir Tahun Perbankan Syariah 2012 di Gedung Bank Indonesi menjelaskan bahwa total aset perbankan syariah telah mencapai Rp. 178,6 triliun atau sekitar 4,4% dari total aset perbankan nasional, ditambah aset BPRS sebesar Rp. 4,46 triliun. Pertumbuhan aset ini bisa dikaitkan sesuai jalur karena masih dalam proyeksi pertumbuhan yang dibuat tahun sebelumnya, yakni mencapai kisaran Rp. 177,8 – 205,8 triliun.

Meskipun demikian progres yang telah dicapai itu sebelum sepenuhnya memenuhi harapan. Pertumbuhan ekonomi syariah mestinya dapat melonjak tajam melebihi pencapaian sekarang. Hambatan utamanya adalah masih banyak kalangan yang intern umat islam sendiri yang belum dapat menerima dan mempraktikan ekonomi syariah. Kalangan akademispun masih banyak yang meragukan akurasi dan relevasinya penerapan ekonomi

syariah. Hambatan lainnya adalah regulasi. Pertumbuhan aset perbakan syariah sebagaimana dikemukakan di atas terjadi ketika sudah ada regulasi secara khusus, yaitu UU No. 21 Tahun 2008.

Regulasi juga dibutuhkan untuk kegiatan ekonomi syariah di bidang lain. Aktivitas lembaga keuangan syariah non-bank yang berupa asuransi syariah juga patut mendapatkan apresiasi. Berdasarkan data dari bagian Perasuransian Syariah Biro Perasuransian Kementerian Keuangan, pada akhir 2009 total premi asuransi syariah tumbuh hingga 78% dibanding tahun sebelumnya dengan capaian pangsa pasar sebesar 2,9%. Premi bruto asuransi syariah ditahun 2009 mencapai Rp.2,053 triliun, naik dari tahun 2008 yang membukukan angka sekitar Rp.1,4 triliun sampai Kuartal III 2012, aset industri asuransi syariah sebesar 3,54% dari total aset industri asuransi yang senilai Rp.322,2 triliun. Sampai akhir September aset syariah tumbuh tipis 7,26% dibanding akhir Kuartal III 2011. Angka ini masih jauh dibanding pertumbuhan

aset industri asuransi yang sebesar 12%. Sampai kuartal tiga, total premi asuransi syariah Rp.4,5 triliun, tumbuh 52,9% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Asuransi jiwa syariah berkontribusi Rp.9,1 triliun dan asuransi umum Rp.2,3 triliun. dengan angka sebesar itu, kontribusi asuransi syariah adalah 3,96% dari total premi industri asuransi yang Rp.114,3 triliun.

Dalam *Commonlaw*, praktik asuransi syariah mendapat pengakuan sebagai pendorong perkembangan yang pesat di sektor asuransi. Perkembangan ini mungkin sebagian disebabkan oleh pertumbuhan sistem hukum perniagaan dan usaha. Usaha perasuransian di Indonesia diatur melalui *Wetboek van Koopenhandel* yang kemudian diterjemahkan menjadi Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD). Dengan latar belakang KUHD ini menjadi alasan munculnya PERPU Asuransi.¹

Berdasarkan uraian di atas tersebut, penulis ingin melakukan penelitian terhadap **“PENGARUH JUMLAH**

¹ Waldi Nopriyansyah, *Asuransi Syariah*, (Yogyakarta: C.V Andi, 2016), h. 2.

PENDAPATAN DAN JUMLAH BEBAN TERHADAP LABA PADA PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE

(Studi Pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2011-2018)” yang mendorong minat penulis dan mengangkatnya menjadi bahan dan judul skripsi sebagai tugas akhir jenjang S1 yang sedang penulis tempuh.

B. Pembatasan Penelitian

Masalah yang diangkat penulis adalah Pengaruh jumlah pendapatan dan jumlah beban terhadap laba pada Prudential Life Assurance Unit Syariah periode 2011-2018. Agar masalah lebih terfokus dan spesifik, maka penulis membatasi perumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Pengaruh Jumlah Pendapatan terhadap laba perusahaan selama periode 2011-2018.
2. Pengaruh Jumlah Beban terhadap laba perusahaan selama periode 2011-2018.

C. Perumusan Masalah

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh jumlah pendapatan dan jumlah beban terhadap laba pada Prudential Life Assurance Unit Syariah periode 2011-2018, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh jumlah pendapatan dan jumlah beban terhadap laba pada Prudential Life Assurance Unit Syariah periode 2011-2018?
2. Faktor manakah yang dominan mempengaruhi laba pada Prudential Life Assurance Unit Syariah periode 2011-2018?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah-masalah yang telah diuraikan, maka tujuan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah pendapatan dan jumlah beban terhadap laba pada

Prudential Life Assurance Unit Syariah periode 2011-2018.

2. Untuk mengetahui faktor mana yang dominan mempengaruhi laba pada Prudential Life Assurance Unit Syariah periode 2011-2018.

E. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan ada manfaat yang diambil baik bagi Penulis, bagi Ilmu Pengetahuan dan bagi Masyarakat.

1. Bagi Penulis

Memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh jumlah pendapatan dan jumlah beban terhadap laba perusahaan Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2011-2018, Sebagai sarana evaluasi untuk terus melakukan perubahan kearah yang lebih baik khususnya terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah pengetahuan pendidikan yang dimiliki dan Menambah khazanah intelektual bagi perkembangan Asuransi Syariah khususnya mengenai laba perusahaan Asuransi Syariah.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai kontribusi positif dalam rangka menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan terutama laba PT Prudential Life Assurance Unit Syariah periode 2011-2018 dan mensosialisasikanya kepada masyarakat.

F. Kerangka Pemikiran

Definisi Asuransi syariah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian Bab 1, pasal 1: “Asuransi atau Pertanggungjanaan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak peanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung

karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan”.

Sedangkan ruang lingkup usaha asuransi syariah, yaitu usaha jasa keuangan yang dengan menghimpun dana masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi, memberi perlindungan kepada anggota masyarakat pemakai jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah bagian pertama menyebutkan pengertian Asuransi Syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru* yang memberikan

pola pengendalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad atau perikatan yang sesuai dengan syariah.²

Asuransi jiwa syariah merupakan suatu industri yang perkembangannya menjanjikan dimasa mendatang atau masa depan, asuransi jiwa syariah berfungsi untuk mengelola dana masyarakat yang telah terhimpun secara efisien dan efektif berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Perindustrian asuransi jiwa syariah harus berusaha untuk mampu menciptakan citra yang baik dengan cara menunjukkan kinerja dan kapasitas usaha yang baik. Supaya dapat menarik perhatian para masyarakat khususnya calon nasabah asuransi yang ingin memiliki polis asuransi terutama asuransi jiwa syariah. Perusahaan asuransi adalah lembaga jasa keuangan yang bertumpu pada kepercayaanya, tanpa adanya kepercayaan masyarakat maka usaha asuransi ini akan sulit untuk berkembang, oleh sebab itulah dibutuhkan menciptakan citra yang baik. Keuntungan perusahaan asuransi jiwa syariah diperoleh

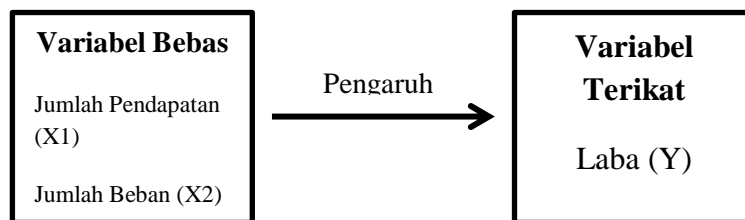
² Novi Puspitasari, *Manajemen Asuransi Syariah*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2015), h. 1.

dari pembagian keuntungan dana peserta asuransi (nasabah) yang dikembangkan dengan prinsip mudharabah (bagi hasil), keuntungan yang diperoleh dari pengembangan dana itu dibagi antara dana peserta dan dana pengelola sesuai dengan ketentuan yang sudah disepakati.

Laba perusahaan asuransi jiwa syariah dipengaruhi oleh pendapatan premi dan hasil investasi. Pendapatan premi bersumber dari pembayaran wajib yang dilakukan oleh setiap nasabah asuransi yang dilakukan secara teratur terhadap perusahaan asuransi jiwa syariah tentunya sesuai dengan akad yang berlaku, dan total dana peserta (premi) yang telah terkumpul akan diinvestasikan sesuai kaidah agama islam. Investasi yang dilakukan harus secara efisien dan efektif supaya hasil investasi yang diperoleh dapat maksimal. Hal ini agar dapat meningkatkan laba perusahaan, oleh karena itu pendapatan premi dan hasil dari investasi adalah faktor utama laba perusahaan asuransi jiwa syariah.

Perusahaan asuransi jiwa syariah mempunyai kewajiban, yaitu klaim dari peserta asuransi. Kewajiban ini harus dipenuhi oleh perusahaan terhadap peserta asuransi, klaim asuransi tidak dapat dipastikan kapan akan terjadi, oleh sebab itu perusahaan asuransi harus siap ketika adanya klaim, biasanya klaim yang terjadi akibat peserta asuransi sedang mendapat musibah atau bencana, peserta mengundurkan diri bahkan peserta meninggal dunia dan lain sebagainya. Besarnya klaim tersebut akan mempengaruhi laba perusahaan.

Gambar. Hubungan antara variabel independen (jumlah pendapatan dan jumlah beban) dengan variabel dependen (laba)



Kerangka berfikir dalam penelitian ini erat kaitannya dengan laba perusahaan. Secara sederhana laba dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya jumlah

pendapatan dan jumlah beban. Dengan mengacu pada kerangka berfikir, dapat dirumuskan beberapa pernyataan sebagai berikut:

1. Perusahaan Prudential Life Assurance Unit Syariah adalah sebagai objek penelitian tempat dimana peneliti akan melihat data berupa laporan keuangan.
2. Jumlah pendapatan dan jumlah beban sebagai variabel bebas (*variable independent*) dan Laba sebagai variabel terikat (*variable dependent*) yang akan dijadikan bahan untuk melihat sejauh mana laba perusahaan akan mengalami kenaikan atau penurunannya.

G. Metodologi Penelitian

1. Metode Penentuan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan laba perusahaan Prudential Life Assurance Unit Syariah periode 2011-2018.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan dengan rentang waktu periode 2011 sampai dengan 2018 Prudential Life Assurance Unit Syariah yang terdiri atas laba (Y) dan jumlah pendapatan (X1), Jumlah beban (X2).

2. Metode Pengumpulan Data

³ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

Metode pengumpulan data yang digunakan ada 2 cara, yaitu penelitian arsip (*archival research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*).

a. Penelitian arsip (*archival research*)

Penelitian arsip atau archival research melalui observasi data berupa laporan keuangan dengan teknik pengumpulan data-data atas kejadian (fakta) historis yang tertulis dalam dokumen atau berupa arsip data. Data yang dikumpulkan adalah data yang berkenaan dengan objek yang diteliti yang diperoleh dari suatu organisasi, dalam hal ini adalah Prudential Life Assurance Unit Syariah periode 2011-2018.

b. Penelitian kepustakaan (*library research*).

Penelitian kepustakaan atau library research yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder dengan cara pengkajian dan pendalaman literatur-literatur seperti buku, jurnal dan laporan dengan masalah yang diteliti guna memperoleh dasar

teoritis dan acuan untuk mengelola data-data yang diperoleh untuk keperluan peneliti.

3. Jenis Penelitian dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan, sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dapat dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika dan statistika.⁴ Data kuantitatif berupa angka-angka yang merupakan indikator-indikator yang mempengaruhi laba perusahaan Prudential Life Assurance unit Syariah periode 2011-2018 yaitu berupa data laba, jumlah pendapatan dan jumlah beban. Jenis data yang digunakan ini adalah data deret waktu (*time series*) periode 2011 sampai dengan 2018 yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu rentang waktu tertentu.

⁴ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, h.

b. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁵

Studi pustaka yang diperoleh dari buku-buku, kaya ilmiah, tesis, internet, ensiklopedia dan sumber-sumber lain yang berkaitan dalam penelitian ini.

Data-data yang diteliti bersumber dari data laporan keuangan yang diperoleh dari Prudential Life Assurance Unit Syariah periode 2011-2018. Perusahaan ini dipilih sebagai narasumber utama dalam penelitian ini atas dasar rasionalitas bahwa

⁵ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian dan Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1999),147

Prudential Life Assurance Unit Syariah merupakan wadah perusahaan resmi di Indonesia. Data penelitian ini merupakan deret kurun waktu 2011-2018.

H. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Judul: Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Asuransi Jiwa. Disusun oleh M. Agung Ali Fikri (H24051995), Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, pada 2009.

Objek Penelitian: PT Asuransi Syariah Mubarakah.
Fokus Penelitian: Apakah tingkat premi, klaim, hasil investasi dan underwriting berpengaruh dalam meningkatkan laba asuransi jiwa PT. Asuransi Syariah Mubarakah.
Variabel Peneliti: 1). Variabel Independen: Pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi dan hasil underwriting. 2). Variabel dependen: Laba.

Metode Penelitian: Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Melakukan analisa terhadap penilaian Pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi dan hasil underwriting terhadap labaperusahaan asuransi. Bentuk umum persamaan linier berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$

Hasil Penelitian:

- Premi secara umum memiliki nilai yang negative significant terhadap laba pada setiap kuartal (-0,208),
- Klaim secara umum memiliki nilai yang negative significant terhadap laba pada setiap kuartal (-0,243),
- Investasi secara umum memiliki nilai yang positif significant terhadap laba pada setiap kuartal (1,389),
- Hasil Underwriting secara umum memiliki nilai yang positif signifikan terhadap laba pada setiap kuartal (1,005).

Judul: Pengaruh Promosi Terhadap Peningkatan Pendapatan Premi Asuransi Pada PT. Asuransi Jiwa BRIngin Life Sejahtera divisi Syariah. Disusun oleh Nurhasanah, Konsentrasi Asuransi Syariah fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, Skripsi Tahun 2009.

Objek Penelitian: PT. Asuransi Jiwa BRIngin Sejahtera Divisi Syariah
Fokus Penelitian: Bagaimana Pengaruh Promosi yang dilakukan PT. Asuransi Jiwa BRIngin Life Sejahtera Divisi Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Premi dan Jumlah Nasabah.
Variabel Penelitian: 1). Variabel dependen: Promosi, 2). Variabel Independen: Pendapatan Premi dan Jumlah Pendapatan
Metode Penelitian: metode yang digunakan penulis dalam menganalisa data adalah dengan metode analisis statistik yaitu analisis regresi dengan mengetahui besarnya pengaruh promo (X) terhadap pendapatan premi (Y1) dan jumlah

nasabah (Y2).

Hasil Penelitian:

- Perhitungan analisis regresi biaya promosi terhadap pendapatan premi diperoleh 0.919
- Perhitungan analisis regresi biaya terhadap jumlah nasabah diperoleh 0.857

Berdasarkan adanya perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya, maka secara umum persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya:

1. Tujuan penelitiannya, yaitu untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan serta faktor apa saja yang mempengaruhi laba perusahaan.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba perusahaan sebagai variabel dependen atau terikat. Sedangkan perbedaan secara umum dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT. Prudential Life Assurance unit Syariah.
2. Periode penelitian yang digunakan adalah rentang waktu (*time series*) periode 2011 sampai dengan 2018.
3. Variabel yang digunakan untuk penelitian, penelitian ini menggunakan jumlah pendapatan dan jumlah beban secara keseluruhan sebagai variabel independen.
4. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan laba sebagai variabel dependen dan jumlah pendapatan, jumlah beban sebagai variabel independen.

I. Statistika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi V BAB. Uraian sistematika pembahasan yang

terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan peneliti, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II, berisi tentang landasan teori yang membahas mengenai pengertian asuransi syariah, tujuan asuransi syariah, prinsip dasar asuransi syariah, landasan hukum asuransi syariah, pengertian pendapatan, pengakuan pendapatan, pengertian beban, pengakuan beban, pengertian laba, manfaat laba, tujuan laporan laba.

Bab III, berisi tentang Metodologi Penelitian yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Bab IV, berisi analisa dan pembahasan yaitu mengenai data yang telah diperoleh dan dikumpulkan, uji regresi linear berganda yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh

variabel independen terhadap dependen disertai dengan hasil pembahasannya.

Bab V, penutup pada bab ini tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas untuk memperoleh solusi atas permasalahan tersebut.

Daftar Pustaka

Lampiran